

**LAPORAN WIDYAWISATA**  
**MUSEUM NASIONAL INDONESIA (MUSEUM GAJAH)**

BANDUNG - JAKARTA, 14 - 17 Maret 2023



Disusun Oleh:

Nama : Salsabila Aulia Prameswari  
No.Absen : 30  
Kelas : VIII B

**SMP NEGERI 1 SUMBANG**

**2023**

# **BAB I**

## **Pendahuluan**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kegiatan widya wisata adalah kegiatan belajar di luar sekolah. Widya Wisata merupakan salah satu bentuk kegiatan pariwisata yang bertujuan untuk menggali pengetahuan dan pengalaman bagi peserta melalui kunjungan ke tempat-tempat yang memiliki nilai sejarah, budaya, maupun keindahan alam. Kegiatan widya wisata biasanya dilakukan oleh sekolah, perguruan tinggi, atau komunitas sebagai bentuk pembelajaran di luar kelas yang lebih menyenangkan. Belajar dari teori jika dibandingkan langsung dilapangan akan sangat berbeda. SMP Negeri 1 Sumbang melaksanakan kegiatan widya wisata dengan tujuan Bandung dan Jakarta. Banyak sekali tempat-tempat menarik yang mengedukasi di Bandung dan Jakarta yang menambah wawasan. Serta, pengalaman Kegiatan widya wisata ini akan dituangkan dalam laporan yang akan membahas tentang obyek wisata pada Kegiatan widya wisata Bandung-Jakarta. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada tanggal 14 sampai 17 Maret 2023.

### **B. Tujuan**

Adapun tujuan dalam melaksanakan widyawisata ini adalah.

1. Untuk menambah ilmu pengetahuan secara nyata di lokasi widyawisata
2. Ingin mencari suasana baru atau suasana lain.
3. Untuk mengamati benda-benda bersejarah/ilmiah yang diciptakan manusia.
4. Untuk mendapatkan referensi dalam menciptakan sesuatu

## BAB II

### ISI

#### A. Museum Nasional Indonesia/Museum Gajah



Museum Nasional Indonesia, atau yang sering disebut dengan Museum Gajah adalah, sebuah museum arkeologi, sejarah, etnografi dan geografi yang terletak di Jakarta Pusat dan persisnya di Jl. Merdeka Barat 12. Museum ini merupakan museum pertama dan terbesar di Asia Tenggara. Museum ini lahir pada tahun 1778, tepatnya pada tanggal 24 April, pada saat berdirinya Bataviaasch Genootschap van Kunsten di Wetenschappen. JCM Radermacher, presiden asosiasi, menyumbangkan gedung di Jalan Kalibesar dan koleksi buku serta benda budaya, yang kemudian menjadi dasar pendirian museum. Pada masa pemerintahan Inggris (1811-1816) Sir Thomas Stamford Raffles yang juga

merupakan kepala Bataviaasch Genootschap van Kunsten en Wetenschappen memerintahkan pembangunan gedung baru di Jalan Majapahit No. 3.

Gedung ini digunakan sebagai museum dan tempat pertemuan Literary Society (sebelumnya "Societeit de Harmonie"). Kawasan pembangunan itu kini menjadi bagian dari kompleks Sekretariat Negara. Pada tahun 1862, saat koleksi tersebut memenuhi Museum Jalan Majapahit, pemerintah Hindia Belanda membangun gedung yang masih digunakan hingga sekarang. Bangunan museum dibuka untuk umum pada tahun 1868.

## B. Isi Museum Nasional Indonesia/Museum Gajah

### 1. Benda 1



#### LENTERA KAPAL / SHIP'S LATERNS

Kuningan, kaca / *Brass, glass*

Indonesia;

D. 24 cm, T. 36 cm.

Abad ke - 19

No. Inv. 654b

Lentera ini merupakan alat navigasi yang penting bagi keselamatan pelayaran. Lentera ini dapat menggunakan listrik ataupun minyak, biasanya diletakan di haluan dan di buritan kapal.

## 2. Benda 2

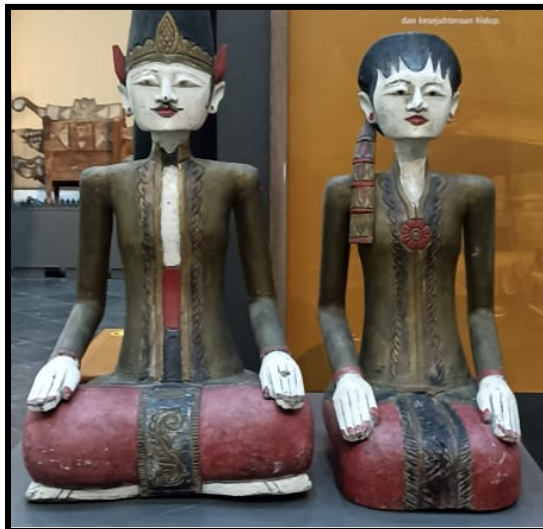


### **ARCA GAJA KECAPE**

#### **Gaja Kescape Statue**

Arca ini menggambarkan salah satu adegan cerita garudea. Gajah dan kura-kura yang diinjak oleh garuda adalah 'bekal' dari sang winata, ibu garuda. Gajah dan kura-kura adalah perubahan wujud dari kedua putra raja, yaitu Sang Wibhawasu dan Sang Supratika.

## 3. Benda 3



### **LORO BLONYO**

Loro Blonyo merupakan lambang dualitas kehidupan, figure pasangan laki-laki dan

perempuan yang diasosiasikan dengan leluhur orang Jawa. Loro Blonyo dipercaya sebagai perwujudan Dewi Sri dan Raden Sedana, Penjelmaan Dewa Wisnu dan Dewi Laksmi dalam mitologi Jawa.

Arca Loro Blonyo ditempatkan di senthong tengah, juga disebut krobongan, petanen, pasren, yaitu ruang paling sakral dalam suatu rumah tradisional Jawa. Loro Blonyo merupakan simbol kesuburan tanaman dan kesuburan keturunan yang berujung pada keharmonisan dan kesejahteraan hidup.

#### 4. Benda 4



#### SI GALE GALE

Kepercayaan masyarakat Batak meyakini adanya hubungan antara leluhur dengan keturunannya yang masih hidup. Jika seseorang meninggal tanpa memiliki keturunan laki-laki maka tidak ada yang melakukan upacara setelah kematiannya. Roh nya akan terlantar di dunia arwah sehingga tidak dapat memberikan perlindungan dan kehidupan bagi keluarga yang masih hidup. Oleh sebab itu dibuatlah *Si Gale Gale* sebagai pengganti dari “ahli waris” yang tidak ada pada upacara kematian. Kerbau dipotong dan dagingnya dibagikan pada hari pemakaman. Beberapa hari setelahnya desa harus dibersihkan dengan upacara, menari, dan menyiramkan air suci. Sekarang *Si Gale Gale* berfungsi sebagai pertunjukan wisatawan di Sumatera Utara.



## 5. Benda 5



### **TULANG PAHA DAN TENGGORAK** **Manusia Jawa Yang Menggemparkan**

*Pithecanthropus erectus* atau manusia jawa ini adalah temuan fosil manusia purba yang paling menggemparkan dalam sejarah dunia palaeoantropologi. Temuan fosil tulang paha (*femur*) menunjukkan bahwa pemiliknya sudah dapat berjalan tegak. Dubois sempat menganggapnya sebagai missing link (mata rantai yang hilang) dalam teori evolusi manusia. Fosil tengkorak ini tergolong dalam kelompok Homo erectus Tipik, dan sekarang lazimnya *Pithecanthropus* disebut sebagai Homo erectus.

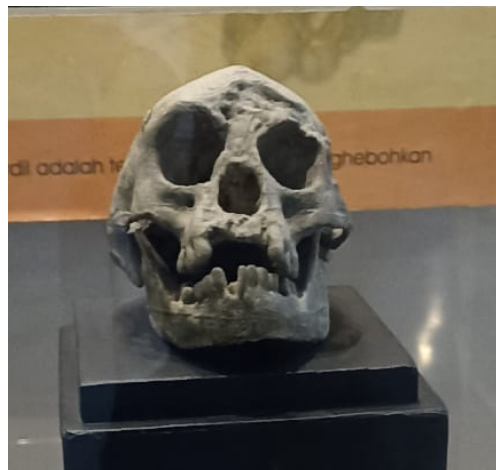
6. Benda 6



**BATU DUGA / PLUMB**

Batu duga digunakan oleh pelaut tradisional sebagai alat untuk mengetahui kedalaman laut demi keselamatan pelayaran. Kedalaman laut dapat diketahui menggulur batu duga ini ke kedalaman laut sampai ke dasar laut dengan arah tegak lurus, sehingga kedalaman laut dapat diketahui dengan mengukur panjang tali yang terulur kedalam air laut.

7. Benda 7



**MANUSIA FLORES**

**Kecil dan Menghebohkan**

Rangka ini adalah salah satu dari tujuh rangka manusia flores yang menghebohkan



dunia ilmu pengetahuan. Rangka manusia katai ini ditengarai merupakan “penghubung” antara Homo erectus termuda yang berusia antara 200.000 - 100.000 tahun, dengan Homo sapiens tertua yang berusia antara 20.000 - 13.000 tahun.

## 8. Benda 8



### **FOSIL GADING STEGODON**

#### **Taring Yang Menjadi Gading**

Fosil gading gajah (*Elephas sp.*) ini ditemukan pada lapisan kabuh. Dalam evolusinya, Gajah harus memanjangkan taring atasnya menjadi gading untuk mempertahankan diri dari serangan hewan-hewan pemangsa. Bibir atas juga ikut memanjangkan menjadi belalai agar gajah dapat merumput di tanah.

## 9. Benda 9



### ARCA ARWAH TAU TAU

#### *Tau Tau Spirit Statue*

Tau Tau adalah arca arwah yang awalnya dibuat untuk kaum bangsawan toraja yang meninggal, dan bahan bakunya adalah kayu nangka yang khusus diambil dari hutan. Tau Tau dibuat oleh pande Tau Tau melalui proses upacara disertai sesaji berupa ayam, anjing, babi, dan kerbau. Patung tersebut diarak bersama dengan jenazah ke *rante*, tempat dilaksanakannya upacara Rambu Solo. Rambu Solo adalah upacara kematian yang bertujuan untuk menghormati dan menghantarkan arwah menuju alam setelah kematian. Dalam Aluk To Dolo, kepercayaan asli orang Toraja, roh leluhur diyakini terus hidup di alam lainnya setelah kematian.



### **MAYASA PENANDA KUBUR**

#### ***'Mayasa' Grave Marker***

Mayasa adalah penanda kubur atau nisan orang Laporo yang tinggal di selatan Pulau Buton. Mayasa yang lebih tinggi dan berukiran indah dipancangkan di bagian kepala pada makam, sedangkan di bagian kakinya ditandai dengan *mayasa* yang lebih pendek dan berukiran sederhana. Sekarang ini masyarakat laporo menganut Islam, namun kepercayaan mereka terhadap leluhur dan kelahiran kembali masih kuat. Orang Buton meyakini memiliki dua unsur arwah. Arwah kasar tertinggal bersama badan yang terkubur arwah halus pergi naik perahu ketempat leluhur di surga (batula) dan akan kembali ke bumi dalam tubuh yang lain atas izin tuhan (Kawasana Ompu). Ornamentasi perahu pada mayasa menyimbolkan perahu arwah, dan mungkin juga mewakili jiwa pelaut Orang Buton.

### **C. Pengalaman Saat Mengunjungi Museum Nasional Indonesia/Museum Gajah**

Pengalaman saya saat mengunjungi Museum Gajah yaitu sangat seru Museum Gajah memiliki koleksi benda sejarah, seni rupa, arkeologi, geologi, etnografi, dan zoologi yang sangat beragam. Museum Gajah merupakan tempat yang sangat menarik untuk dikunjungi. Selain sebagai sarana edukasi, museum ini menawarkan pengalaman yang mengesankan dan mendalam tentang kekayaan sejarah dan budaya Indonesia.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan Study Tour Bandung sangat bermanfaat bagi siswa/siswi SMP Telkom Purwokerto. Karena Dengan adanya kegiatan ini siswa/siswi SMP Telkom Purwokerto bisa menambah wawasan. Bisa menjadikan siswa/siswi SMP Telkom menjadi lebih mandiri dan bertanggung jawab. Objek-objek wisata yang ada di Bandung sangat banyak. Dan kita harus menjaga dan merawat supaya tetap asri seperti aslinya. Agar menarik para wisatawan untuk berlibur ke Bandung. Tempat yang pertama di kunjungi yaitu Lembah Dewata merupakan salah satu destinasi wisata di Bandung. Kemudian menuju Wisata Edukasi, yaitu tempat wisata PP IPTEK SUNDIAL Setelah itu mengunjungi berbagai macam museum, yaitu Museum Sri Baduga, dan Museum Gajah, di dalam museum tersebut banyak benda-benda bersejarah. Menyaksikan Pertunjukan Saung Angklung Mang Udjo, Kemudian ke Gelanggang Samudra Ancol dan Funtastic di Dunia Fantasi Ancol / DUFAN, yaitu berbagai macam wahana permainan. Terakhir menuju pusat perbelanjaan oleh-oleh khas Jawa Barat.

#### **B. Saran**

1. Dalam kegiatan ini perlu adanya perbaikan waktu. Pada saat check-out dari penginapan sangat lama harus menunggu kurang lebih dua jam. Sehingga itu membuat waktu terbuang cukup banyak.
2. Pada saat wisata di Museum Nasional, sebagian penerangan di lantai 2 / 3 cukup kurang. Sehingga untuk pengambilan gambar kurang terlihat jelas
3. Saran saya untuk kegiatan widya wisata berikutnya adalah agar lebih manajemen waktu supaya waktunya tidak terbuang sia-sia